

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu hal yang setiap orang lakukan setiap hari. Komunikasi yang pada intinya sebagai proses penyampaian pesan adalah salah satu aktivitas manusia yang diakui setiap orang. Sudah banyak alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, dimulai dengan menulis pesan dalam lembaran tanah liat, hingga sampai pada penggunaan media massa seperti surat kabar, radio, televisi, internet dan film. Komunikasi terdiri dari: komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan alat bukan bahasa, seperti tanda. Salah satu komunikasi nonverbal diwujudkan dalam bentuk bahasa kinesik. Pentingnya pesan nonverbal ini bukan apa yang ia katakan, melainkan bagaimana ia mengatakannya. Lewat perilaku nonverbalnya, kita dapat mengetahui suasana emosional seseorang. Kesan awal kita pada seseorang sering didasarkan perilaku nonverbalnya, yang mendorong kita untuk mengenalnya lebih jauh.

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Chaer dan Leonie Agustina, 2004:14). Kinesik adalah setiap anggota tubuh yang digunakan sebagai isyarat simbolik untuk berkomunikasi. Bahasa kinesik adalah alat untuk berkomunikasi menggunakan anggota tubuh sebagai simbol untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa kinesik memiliki bentuk-bentuk tertentu untuk

berkomunikasi. Bentuk-bentuk bahasa kinesik tersebut menggunakan gerakan-gerakan tubuh yang meliputi mimik wajah, lirikan mata, gerakan tangan dan keseluruhan anggota tubuh. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya, seseorang akan menggelengkan kepala untuk menyatakan penolakan dengan atau tanpa berkata “tidak”. Selain itu, saat seseorang sedang dirundung masalah, maka ia akan menunjukkan ekspresi sedih bahkan menangis (mengeluarkan air mata) melalui mimik wajahnya. Dengan kata lain, kinesik merupakan jenis komunikasi yang dengan menggunakan tubuh sebagai alat untuk memperjelas pesan atau informasi. Bentuk-bentuk bahasa kinesik itu banyak peneliti jumpai saat melihat video K-Pop (Korean Pop). K-pop sendiri sangat digemari para remaja didunia, tidak terkecuali remaja Indonesia.

Ketika melihat video konser Super Junior, para anggota Super Junior menggunakan bahasa tubuhnya untuk berkomunikasi baik dengan penggemar ataupun dengan anggota lain. Hal ini menarik karena hanya dengan gerakan tertentu penggemar mengetahui artinya atau makna yang disampaikan. Penggemar yang datang pada konser Super Junior bukan hanya dari Korea, tetapi dari berbagai Negara dimana tidak semua menggunakan bahasa *hangul* (bahasa asli Korea). Super Junior membuktikan perbedaan bahasa tidak menjadi penghalang untuk berkomunikasi. Oleh karena itu mereka menggunakan bahasa tubuhnya untuk menyampaikan pesan. Peneliti memilih boyband Super Junior, karena dalam konser inilah ditemukan banyak gerakan-gerakan yang termasuk dalam bahasa kinesik yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan penggemar. Hal yang mendukung lagi karena Super Junior sudah dikenal seluruh dunia sehingga mereka harus pintar bagaimana caranya menyatukan perbedaan bahasa selain dengan musik untuk berkomunikasi.

Saat menonton video konser *Super Show 4* peneliti menemukan gerakan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Super Junior Donghae (kiri) dan Eunhyuk (kanan) mengatakan “Aku mencintaimu”

Gambar di atas menunjukkan gerakan menggabungkan tangan di atas kepala membentuk hati untuk mengatakan “Aku mencintaimu”. Super Junior Donghae (kiri) dan Eunhyuk (kanan) melakukan bersama-sama menggunakan salah satu tangan mereka dan menggabungkannya di atas kepala membentuk *love* untuk mengatakan “*Saranghae*” atau “Aku Mencintaimu”. Selama konser berlangsung gerakan tersebut sesering mungkin dilakukan . Meskipun tanpa mengatakan “*Saranghae*” tapi para penggemar mengerti artinya. Bahkan ditengah-tengah lagu juga para anggota Super Junior melakukan gerakan tersebut. Para penggemar membalas dengan gerakan yang sama sambil mengatakan “*Oppa, Oppa Saranghae*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Kakak, Kakak Aku Mencintaimu”

Salah satu boyband yang sangat terkenal di Korea selatan adalah Super Junior, boyband ini merupakan salah satu boyband asal Korea yang berhasil melakukan

konser terbesar dengan penjualan tiket tercepat (Cheonsa, 2011:197). Super Junior adalah sebuah grup boyband dari Korea selatan yang beranggotakan 13 orang. Super Junior bernaung dibawah label SM Entertainment, boyband ini merupakan salah satu boyband besar yang sangat terkenal baik di negaranya sendiri maupun di luar negeri. Disebut juga sebagai *Hallyu star* atau bintang *Hallyu*. Perjalanan karir yang harus dimulai dari titik nol sampai menuju sebuah boyband yang sangat dikenal dunia ini tidaklah mudah. Itu kenapa Super Junior sangat dicintai dan disegani oleh para penggemarnya dan juga boyband dan girlband lainnya. Perusahaan kemudian membuatkan konser solo khusus untuk Super Junior, hal ini ditujukan supaya penggemar yang berada diluar negeri bisa melihat langsung idolanya tersebut. Konser dilakukan di beberapa Negara dan diberi nama "*Super Show World Tour*". Super Junior merupakan kiblat munculnya boyband dan girlband Korea selatan. Selain itu Super Junior adalah satu-satunya boyband dengan sub grup terbanyak yang masih eksis sampai sekarang (Kim, 2013:30).

Gerakan dibawah ini ditemukan dalam video konser *Super Show 3*:



Gambar 1.2 Super Junior Sungmin menggunakan telunjuk untuk mengatakan "Kamu"

Super Junior Sungmin menunjukkan telunjuk ke arah penggemar untuk menyatakan “you” yang berarti kamu. Gerakan ini dilakukan saat Super Junior menyanyikan sebuah lagu dan terdapat lirik “you” dimana Super Junior Sungmin langsung menunjuk ke arah penggemar. Gerakan ini dilakukan supaya para penggemar tahu bahwa mereka spesial. Selain itu, untuk memberi tahu penggemar bahwa mereka objek dalam lirik lagu yang sedang dinyanyikan. Tentu saja disambut dengan histeris para penggemar.

Pada video konser *Super Show 5* peneliti menemukan gerakan seperti dibawah ini:



Gambar 1.3 Super Junior Super Junior Siwon (kiri) Sungmin (tengah) dan Kyuhyun (kanan) menggunakan ibu jari untuk menyatakan bagus

Gambar di atas menunjukkan gerakan mengacungkan ibu jari dan menunjukan ke arah penggemar untuk menyatakan bagus. Super Junior Siwon (kiri) Sungmin (tengah) dan Kyuhyun (kanan) melakukan gerakan tersebut. Gerakan tersebut mereka tujukan untuk mengungkapkan bahwa semangat dan dukungan para penggemar sangat bagus. Gerakan ini mereka lakukan secara individu atau kelompok. Balasannyapun adalah teriakan-teriakan histeris dari para penggemar dengan wajah yang sangat bahagia.

Dalam setiap penampilan Super Junior, mereka pasti akan menggunakan gerak-gerak tubuhnya untuk menyampaikan suatu pesan pada para penggemar. Hal ini dilakukan karena mereka melakukan konsernya di Negara yang berbeda-beda dan bahasa yang berbeda pula. Jadi untuk mengatakan sesuatu seperti terima kasih dan aku mencintai kalian, itu mereka lakukan dengan gerakan tubuh dan para penggemarpun mengerti. Didalam konser solo mereka yang bertajuk *Super Show World Tour*, Super Junior membawakan kurang lebih 40 lagu dan tentunya banyak berinteraksi dengan penggemar (*ELF*) sedangkan apabila dalam penampilan biasa Super Junior hanya membawakan beberapa lagu saja dan itupun lebih banyak menari sehingga interaksi dengan penggemar kurang.

Video konser *Super Show 5* peneliti menemukan gerakan seperti dibawah ini :



Gambar 1.4 Super Junior Kyuhyun menggunakan tangan untuk menyapa
 Super Junior Kyuhyun mengangkat tangannya dan mengarahkan kepada penggemar untuk menyapa. Biasanya para anggota melakukan gerakan ini supaya penggemar yang berada di tribun yang jauh dari mereka merasa senang dengan sapaan. Mereka akan menyapa para penggemar dengan melambaikan tangan disertai "*Annyeong*" yang dalam bahasa Indonesia berarti "hai atau halo". Melihat idolanya melambaikan tangan para penggemar mulai meneriakkan nama anggota tersebut "*Kyu Oppa, Kyu*

Oppa” yang berarti “Kakak Kyu, Kakak Kyu” dimana Kyu adalah nama panggilan Super Junior Kyuhyun. Para anggota Super Junior akan sering melakukan gerakan ini untuk berinteraksi dengan penggemar. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat bahagia dan menganggap penting kehadiran penggemar.

Ketika konser berlangsung setiap anggota akan berpencar ke segala penjuru untuk menyapa para penggemarnya. Mereka menggunakan bahasa tubuhnya seperti mencium ibu jari dan mengacungkannya kepada penggemar yang berarti oke atau bagus, membungkukkan badan kepada penggemar yang berarti terima kasih, membentuk hati di atas kepala menggunakan kedua tangan yang artinya aku mencintaimu dan masih banyak yang lainnya. Hal ini dilakukan karena mereka merasa sangat terharu sekaligus bahagia karena menerima begitu banyak cinta, dukungan dan perhatian dari penggemar (*ELF*). Sebisa mungkin mereka akan berkeliling untuk menyapa penggemar yang duduk di tribun penggemar. Selama konser mereka tidak henti-hentinya berterima kasih bahkan sampai menangis.

Pada video konser *Super Show 4* peneliti menemukan gerakan seperti dibawah ini :



Gambar 1.5 Super Junior membungkukkan badan mengatakan terima kasih

Para anggota Super Junior membungkukkan badan ke arah penggemar sambil mengatakan “*Hamshahammida*” yang berarti terima kasih. Para anggota Super Junior bergandengan tangan lalu membungkukkan badan mereka untuk berterima kasih atas dukungan dari para penggemar sehingga konser dapat berjalan dengan baik. Mereka tidak henti-hentinya mengucapkan terima kasih bahkan sampai meneteskan air mata karena terharu. Bahkan ketika menyanyikan lagu para anggota membungkukkan badan kepada penggemar untuk berterima kasih. Penggemar tidak diam saja, mereka mulai berteriak histeris bahkan sambil menangis dan memanggil “*Oppa Oppa*”. Para anggota Super Junior sangat menghargai kedatangan penggemar dan atas dukungan yang luar biasa. Hal ini yang membuat semangat para anggota Super Junior menjadi luar biasa.

Dari fenomena-fenomena di atas peneliti berasumsi bahwa dalam konser *Super Show* para anggota Super Junior menggunakan gerakan-gerakan tertentu yang termasuk dalam bahasa kinesik. Dari berbagai gerakan-gerakan yang ditunjukkan dalam konser *Super Show* tersebut, untuk mengetahui arti dari gerakan-gerakan itu maka dilakukan penelitian empiris. Gerakan-gerakan tersebut mereka lakukan untuk berkomunikasi dengan para penggemar karena para penggemar tidak hanya berasal dari Korea tetapi dari berbagai Negara. Gerakan tersebut bukan hanya untuk berkomunikasi dengan penggemar tetapi untuk berkomunikasi dengan anggota Super Junior lain. Menurut peneliti bahasa tubuh lebih mudah dipahami maknanya, meskipun tidak bersifat *universal* dan mungkin harus dipelajari dahulu, tetapi pada kenyataannya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tubuh maknanya lebih mendalam dan mengena misalnya, untuk menggambarkan perasaan saat itu, kita dapat

menunjukkan ekspresi wajah kita kepada lawan bicara. Hal ini disebabkan karena dengan bahasa tubuh maknanya lebih jelas dan spesifik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apa sajakah bentuk-bentuk bahasa kinesik yang digunakan dalam video konser Boyband *Super Junior* bertajuk *Super Show World Tour 1-5*"?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk bahasa kinesik yang digunakan dalam video konser *Super Junior* bertajuk *Super Show World Tour 1-5*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi pembaca yang akan meneliti komunikasi nonverbal
- b. Dapat menambah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa kinesik yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang disertai dengan gerakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan tambahan dalam melakukan analisis bahasa sebagai alat komunikasi khususnya komunikasi nonverbal. Hal ini

karena komunikasi nonverbal dalam bentuk-bentuk bahasa kinesik pengungkapannya dilakukan dengan gerakan. Penelitian ini dilakukan sebagai acuan saat melakukan analisis bentuk-bentuk bahasa kinesik.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca dalam berkomunikasi sehari-hari dengan bentuk-bentuk bahasa kinesik.

E. Sistematika Penulisan

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pertama, adalah latar belakang masalah hal ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Kedua, rumusan masalah yang berisi tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Ketiga, ada tujuan penelitian, tujuan penelitian ini berisi harapan yang ingin dicapai oleh peneliti. Keempat, yaitu manfaat penelitian yang berisi tentang kegunaan yang dapat diperoleh bagi pembaca setelah membaca penelitian.

Bab II berisi landasan teori terdiri dari : pertama, landasan teori yang berisi tentang bahasa yang terdiri dari pengertian bahasa dan fungsi bahasa. Kedua, penjabaran tentang pengertian komunikasi, jenis komunikasi, dan fungsi komunikasi . Ketiga, berisi tentang pengertian kinesik dan bentuk bahasa kinesik yang akan menjadi kajian penelitian ini. Keempat, berisi tentang pengertian konser. Kelima, *Super Junior* yang menjabarkan tentang boyband *Super Junior*. Keenam, *SuperShow World Tour* menjabarkan tentang konser solo *Super Junior*. Tujuan landasan teori ini adalah agar pembaca paham tentang teori yang digunakan oleh peneliti.

Bab III bagian ini berisi tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode penelitian dan seluk beluknya dalam metode penelitian tersebut, sedangkan metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, data dan sumber data, tahapan penyediaan data. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa gerakan yang digunakan para anggota *Super Junior* ketika bernyanyi dan berinteraksi dengan para penggemar dalam konser bertajuk *Super Show World Tour 1-5* dan sumber data penelitian ini adalah *Super Junior* dalam video konser *Super Show World Tour 1-5*. Tahap penelitian, peneliti menggunakan tiga tahap yaitu penyediaan data, analisis data, dan tahap penyajian hasil.

Bab IV merupakan hasil dan analisis pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan setelah tahap penyediaan data selesai dilakukan. Pada bab ini akan membahas bentuk-bentuk bahasa kinesik yang dilakukan oleh para anggota *Super Junior* dalam konsernya dan menguraikannya. Kemudian menganalisis arti dari setiap gerakan yang termasuk dalam bentuk bahasa kinesik.

Bab Terakhir adalah Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran. Simpulan yaitu kesimpulan dari analisis keseluruhan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai bentuk-bentuk bahasa kinesik dalam video konser boyband *Super Junior* bertajuk *Super Show World Tour 1-5*. Serta saran untuk penelitian selanjutnya sebagai penutup skripsi ini. Pada tahap kesimpulan sebenarnya menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Saran berisi tentang saran yang diajukan oleh peneliti khususnya pada bidang kinesik.